

Kondisi Sosial Remaja Hamil di Luar Nikah

Rio Saptora¹, Nurul Atieka², Yunita Sari Arbbania³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro.

Email: riosept85@gmail.com¹, natieka@gmail.com², svunita080@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah kondisi social remaja hamil di luar nikah. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ringkasan hasil penelitian ini adalah AG sebelum mengalami kehamilan di luar nikah adalah remaja yang aktif dalam kegiatan social akan tetapi setelah menikah AG menjadi kurang aktif. AG tidak suka dalam persaingan lebih suka saling menerima, berjalan bersama dan AG terkadang suka memberikan pendapat ke orang lain. AG senang menerima pendapat orang lain saling menghargai dan sebelum kejadian yang menimpanya AG senang bertemu dengan orang baru akan tetapi setelah kejadian tersebut AG lebih tertutup hubungan dengan beberapa teman masih baik akan tetapi ada beberapa yang kurang baik hubungannya. AG lebih suka tidak ada perselisihan dengan cara saling menghargai agar tidak ada pertentangan atau pertikaian. Simpulan dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah memiliki perbedaan dalam kondisi sosialnya.

Kata kunci: Kondisi sosial remaja. hamil di luar nikah.

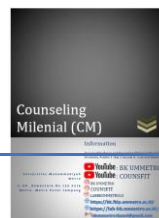
ABSTRACT

The purpose of this research is the social relations of pregnant teenagers outside of marriage. The research method in this research is to use a qualitative descriptive method. The summary of the results of this study is that AG before experiencing pregnancy outside of marriage is a teenager who is active in social activities but after marriage AG becomes less active. AG does not like in a competition, prefers to accept each other, walk together and AG sometimes likes to give opinions to other people. AG likes to accept other people's opinions, respect each other and before the incident that happened to him AG was happy to meet new people, but after this incident, AG was more closed, his relationship with some friends was still good, but there were some who were not in good terms. AG prefers not to disagree in a respectful manner so that there is no conflict or contention. The conclusion in this study is that adolescents who experience an extramarital pregnancy have differences in their social relationships.

Keywords: Adolescent social relations. Unwed pregnancy.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia lahir dan berkembang dalam lingkungan sosial sehingga selalu berinteraksi dan saling membutuhkan. Dengan demikian, setiap manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. H. Borner (dalam Abu Ahmadi, 2009: 49) menyatakan “bahwa interaksi sosial adalah hubungan antar individu atau lebih, tingkahlaku seseorang mempengaruhi, merubah atau memperbaiki tingkahlaku individu lain atau sebaliknya”.



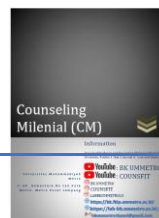
Kehamilan adalah sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh seorang wanita yang telah memiliki suami. Kehamilan adalah sesuatu yang secara alami terjadi ketika dua orang lawan jenis melakukan hubungan seksual dan pembuahan terjadi di dalam Rahim wanita. Jika ini sudah disahkan oleh agama dan negara. Jika seorang wanita hamil di luar nikah, hal itu merupakan kejadian yang tidak biasa, apalagi saat anak masih remaja.

Fenomena tersebut adalah masih adanya remaja usia 15-20 tahun yang masih bersekolah yang melakukan kegiatan seks bebas yang berdampak pada pernikahan dini atau kehamilan di luar nikah. Hal ini membuat masa depan remaja tersebut terganggu, tidak hanya itu dalam kondisi sosialnya saja remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah akan merasa malu terhadap lingkungannya dan hal ini jika berkepanjangan dapat mengganggu secara psikologis dan psikososial.

Berdasarkan *prasurvei* pada tanggal 10 Januari 2020 di DesaTetaan, Kecamatan Penengah, Kabupaten Lampung Selatan, ditemukan bahwa remaja berinisial AG mengalami kehamilan di luar nikah. AG adalah seorang remaja berusia 17 tahun yang masih bersekolah dan merupakan remaja yang mengalami pergaulan bebas. Berdasarkan hasil survei, AG mengaku malu dengan kejadian yang menimpanya. AG merasa tertekan dengan situasinya saat ini. AG juga merasa bersalah semasa kecil, orang tua AG awalnya kaget dan tidak menyangka anaknya akan terjerumus ke dalam pergaulan seperti itu. AG mengalami dampak psikologis dan psikososial, pengalaman psikologis seperti tekanan dan penyesuaian diri yang buruk. Remaja yang hamil di luar nikah itu terpojok oleh lingkungannya bahkan keluarganya. Hamil dari hubungan tidak sah membuat remaja ini kurang baik di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melihat kondisi social remaja hamil di luar nikah di Desa Tetaan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti sendiri, dengan kata lain peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian dengan



menggunakan instrumen bantu seperti alat tulis, kamera, atau perekam suara, sumber data dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah (AG), ibu AG, dan teman AG. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan observasi, analisis data yang digunakan yaitu mengacu pada tahapan dari tiga tahapan yaitu, Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verification*) pengecekan keabsahan temuan peneliti gunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Fokus	Indikator	Sub Indikator
Kondisi Sosial Remaja Hamil di luar Nikah di Desa Tetaan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan	1. Kerjasama (cooperation)	1. Bekerjasama dalam melakukan kegiatan sosial 2. Saling berkontribusi 3. Bertanggung jawab secara bersama-sama
	2. Persaingan (competition)	1. Bersaing dalam suatu kegiatan 2. saling menunjukkan kemampuan
	3. Akomodasi atau peyesuaian (accomodation)	1. Saling menghargai antar individu 2. Mudah bergaul dengan orang baru



4. Pertentangan
ataupertikaian
(conflict)

1. Perbedaan
pendapat antar
individu

2. Toleransi yang
kurangbaik
antarindividu

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

AG sebelum mengalami kehamilan di luar nikah adalah remaja yang aktif dalam kegiatan sosial. AG senang berkerjasama dengan orang lain, senang bergotong royong. Tidak hanya itu AG ketika dalam suatu kegiatan berkontribusi dan bertanggungjawab atas amanah yang diberikanakan tetapi setelah kejadian yang menimpa AG, AG menjadi remaja yang anti sosial lebih suka mengurung diri. AG tidak suka dalam persaingan lebih suka saling menerima, berjalanbersamadan AG terkadang suka memberikan pendapat ke orang lain. AG tidak suka dengan persaingan didalam suatu kegiatan misalkan rapat AG aktif dan AG tidak menunjukkan kemampuan melainkan memberikan pendapat AG tidak suka persaingan lebih suka perdamaian dan aktif ketika mengikuti suatu kegiatan dan sering memberikan pendapat.

AG senang menerima pendapat orang lain saling menghargai dan sebelum kejadian yang menimpanya AG senang bertemu dengan orang baru akan tetapi setelah kejadian tersebut AG lebih tertutup hubungan dengan beberapa teman masih baik akan tetapi ada beberapa yang kurang baik hubungannya. AG sesudahdansebelumhamil di luarnikahtetapmenghargaipendapat orang lain. AG sebelumkejadianwaktuitumudahbergaul dengantemanbaruakantetapisetelahkejadia nitumenjadi anti sosial.



Gambar 1. Wawancara dengan AG



Gambar 2. Wawancara dengan ibu AG



Gambar 3. Wawancara dengan kepala desa Tetaan

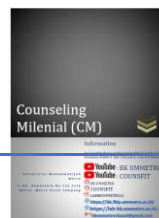
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial remaja hamil di luar nikah di Desa Tetaan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Dalam lingkup Kerjasama dalam Lingkungan Sosial yaitu AG senang berkerjasama dengan lingkungan disekitar rumahnya. AG merupakan remaja yang aktif dalam hubungan sosial. Tidak hanya dalam lingkup kerjasama, AG juga mudah bergaul dengan orang lain terutama dengan orang yang baru dikenal AG mudah untuk menyesuaikan diri dan dapat saling menghargai, saling bertoleransi. AG bertanggungjawab dengan amanah yang diberikan oleh orang lain dan AG tidak senang dengan pertikaian. AG merupakan remaja yang mengalami perilaku seks bebas yang berdampak hamil di luar pernikahan hal ini dampaknya begitu besar terutama dampak sosialnya. AG setelah hamil di luar nikah menjadi pribadi yang tertutup kurang untuk bersosialisasi lebih banyak mengurung diri tidak seperti sebelum AG mengalami kehamilan di luarnikah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial remaja hamil di luar nikah di Desa Tetaan Kecamatan Penengahan



Kabupaten Lampung Selatan mempunyai kondisi sosial yang berbeda setelah kejadian hamil di luar nikah. AG merupakan remaja yang mempunyai kondisi sosial yang baik dengan lingkungannya, sering kali mengikuti kegiatan sosial yang terdapat di lingkungannya. AG berubah menjadi tertutup ketika AG mengalami perilaku menyimpang yaitu seks bebas yang dampaknya hamil diluar pernikahan yang membuat AG menjadi tertutup dan menghindari dari lingkungan sosial

B. Saran

Bagi orang tua, diharapkan untuk dapat mengedukasi anaknya agar dapat membangun kondisi sosial yang baik dan bagi anak-anak remaja, diharapkan tidak melakukan perilaku menyimpang atau pergaulan bebas agar terhindar dari kehamilan di luar nikah yang dampaknya dapat membuat seseorang anti sosial sehingga kondisi sosial anak tersebut menjadi kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriyani. (2015). *Hubungan Sosial Pada Remaja*. Jakarta
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Gerungan. (2010). *Pengantar Psikologi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singgih. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Soerjono, Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tari. (2016). *Pernikahan Dini*. Bandung.